

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus bergerak di zona merah pada hari ini. Kamis (25/8), IHSG ditutup turun 0,28% atau 20,40 poin ke 7.174,21 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan enam indeks sektoral hingga tutup pasar. Sektor kesehatan merosot 0,75%. Sektor barang konsumsi nonprimer melemah 0,54%. Sektor infrastruktur tergerus 0,51%. Sektor transportasi dan logistik melemah 0,19%. (Kontan)

Wall Street ditutup menghijau pada akhir perdagangan Kamis (25/8), terangkat keuntungan Nvidia dan saham teknologi lainnya. Investor fokus pada konferensi Jackson Hole untuk mencari petunjuk tentang prospek kebijakan The Federal Reserve. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 322,55 poin atau 0,98% ke 33.291,78, S&P 500 naik 58,35 poin atau 1,41% ke 4.199,12 dan Nasdaq Composite naik 207,74 poin atau 1,67% ke 12.639,27. Seluruh indeks sektor S&P 500 naik, dipimpin oleh sektor material, naik 2,26%, diikuti oleh kenaikan 2,06% dalam sektor layanan komunikasi.

Kurs rupiah di pasar spot sukses mempertahankan keunggulan hingga akhir perdagangan hari ini. Kamis (25/8), rupiah spot ditutup di level Rp 14.825 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah menguat 0,16% dibanding penutupan hari sebelumnya yang berada di Rp 14.848 per dolar AS. Pergerakan rupiah pun sejalan dengan hampir seluruh mata uang di kawasan. Hingga pukul 15.00 WIB, sebagian besar mata uang di kawasan masih menguat. Di mana, baht Thailand menjadi mata uang dengan penguatan terbesar di Asia setelah melejit 0,69%. Berikutnya, won Korea Selatan yang sudah ditutup melonjak 0,52% dan yen Jepang yang melesat 0,46%. Diikuti, dolar Singapura yang menanjak 0,30%.

News Highlight

- Presiden Joko Widodo menyetujui penetapan kenaikan tarif royalti batubara bagi perusahaan pemegang izin usaha pertambangan (IUP). Tarif royalti yang ditetapkan pemerintah dalam aturan baru tersebut tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan regulasi sebelumnya. Pada aturan sebelumnya tarif royalti maksimal 7%, sementara pada aturan baru naik menjadi 13,5%.
- Pemerintah tengah mempertimbangkan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertalite. Ini lantaran pemerintah kekhawatiran subsidi energi yang sudah dianggarkan Rp 502 triliun bakal jebol. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, anggaran subsidi kemungkinan akan melebihi Rp 502 triliun jika volume konsumsinya terus meningkat. Bahkan pihaknya memperhitungkan pemerintah harus menambah lagi Rp 198 triliun jika harga BBM bersubsidi tersebut tidak dinaikkan. Alhasil total anggaran subsidi tahun ini bisa tembus Rp 700 triliun.
- Pemerintah masih merumuskan rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis pertalite. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, saat ini proses evaluasi kenaikan harga Pertalite masih dilakukan oleh kementerian/lembaga terkait. Apabila harga BBM subsidi tidak dinaikkan maka akan memberatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menghitung, tanpa kebijakan kenaikan harga atau pembatasan subsidi, maka anggaran subsidi energi dan kompensasi bisa menambah Rp 198 triliun dari anggaran yang disetujui DPR, yaitu sebesar Rp 502 triliun. Sehingga anggaran subsidi energi dan kompensasi di tahun ini bisa jebol Rp 700 triliun.

Corporate Update

- DSFI**, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) mencetak kinerja keuangan yang mumpuni pada semester I=2022. Emiten yang bergerak di bidang pengolahan hasil tangkapan laut ini mencatatkan angka penjualan sebesar Rp 313,4 miliar. Realisasi penjualan DSFI tdi semester I-2022 itu umbuh 22% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan kenaikan penjualan, DSFI juga berhasil mengerek laba bersih hingga melonjak 73,9% secara tahunan. Di mana, DSFI membukukan laba sebesar Rp 14 miliar pada enam bulan pertama 2022. (Kontan)
- ANTM**, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tak bergerak alias stagnan pada Kamis (25/8). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 972.000. Harga emas Antam ini tidak bergerak alias stagnan bila dibanding dengan harga pada Rabu (24/8) yang berada di level Rp 972.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 837.000 per gram. Harga tersebut juga tak berubah jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (24/8) yang ada di Rp 837.000 per gram. (Kontan)
- ARKO**, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) mencetak kinerja impresif sepanjang semester pertama 2022, dengan mencetak kenaikan laba bersih dan pendapatan. Melansir laporan keuangan yang dipublikasikan Kamis (25/8), emiten penyedia energi baru terbarukan (EBT) ini membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 116,02 miliar pada semester pertama 2022. Jumlah ini meningkat 36% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 85,28 miliar.

Economic Calendar

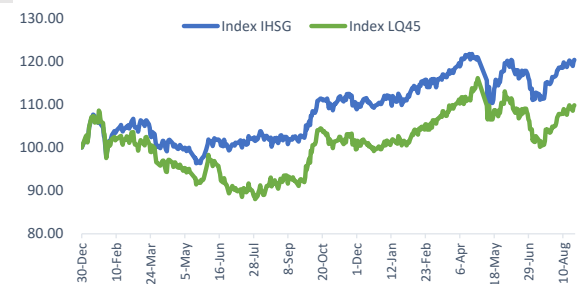
Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Konsensus	Sebelumnya
23 Agustus 2022	Interest Rate Decision			3.50%
23 Agustus 2022	Lending Facility Rate AUG			4.25%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,174.21	-0.28%	9.01%
LQ45	1,021.48	-0.50%	9.67%
JII	613.71	-0.84%	9.20%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,299.32	0.21%	5.26%
Consumer Cyclical	893.35	-0.54%	-0.79%
Energy	1,889.80	1.61%	65.84%
Finance	1,504.28	0.03%	-1.48%
Healthcare	1,403.28	-0.75%	-1.18%
Industrial	1,316.72	0.06%	27.01%
Infrastructure	1,033.56	-0.51%	7.74%
Consumer Non Cyclical	710.41	-0.16%	6.97%
Property & Real Estate	709.63	-0.04%	-8.21%
Technology	8,068.66	0.12%	-10.29%
Transportation & Logistic	1,998.30	-0.19%	24.94%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,291.78	0.98%	-8.38%
Nasdaq	12,639.27	1.67%	-19.21%
S&P	4,199.12	1.41%	-11.90%
Nikkei	28,740.68	0.92%	-0.57%
Hang Seng	20,087.05	0.59%	-14.15%

Economic Data	Price	Chg
USDIIDR	14,837.5	-54.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.12	-0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.75	0.25
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	0.59

Index Movement (Base: 2020)


Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.